



KR-Antara/Novrian Arbi

GERAKAN KREASI: Anak-anak melukis saat kegiatan Gerakan Kreasi untuk Anak Yatim di GOR Saparua Bandung, Jawa Barat, Sabtu (15/4). Sedikitnya 250 anak yatim dari sejumlah panti asuhan mengikuti kegiatan melukis dan terbuka bersama yang diselenggarakan Jabar Quick Respon sebagai gerakan memuliakan anak yatim untuk menuju masyarakat madani di Jawa Barat.

BKKBN Kembangkan Sekolah Lansia

JAKARTA (KR) - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan, pembentukan sekolah lansia merupakan upaya meningkatkan pengembangan program kelanjutan.

“Untuk mewujudkan lansia yang SMART, lansia perlu terus diintervensi pada aspek spiritual, intelektual, vokasional atau hobi, sosial, fisik dan kesehatan, emosional dan lingkungan,” kata Plt Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Bengkulu Zainin dalam keterangan resminya di Jakarta, Minggu (16/4).

Zainin membeberkan data BPS 2020 menunjukkan, penduduk lansia sudah mencapai 26,82 juta jiwa atau 9,92 persen, dari populasi penduduk Indonesia. Artinya, Indonesia mendekati angka yang menuju era penduduk menua (*ageing population*), karena jumlah penduduk lansia hampir menembus angka 10 persen.

Sementara di Bengkulu, jumlah penduduk lansia sebesar 10,06 persen atau sebanyak 202.273 jiwa dari 2.010.670 jiwa penduduk. Peningkatan penduduk lansia secara nasional disebabkan gencarnya pembangunan kesehatan dan sosial ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, sehingga usia harapan hidup pen-

uduk Indonesia mengalami peningkatan.

Mengingat lansia di Indonesia lebih banyak yang memiliki tingkat pendidikan dan perekonomian rendah, pemerintah mengembangkan berbagai kebijakan sebagai salah satu upaya komprehensif agar lansia tidak menjadi beban, baik dalam keluarga maupun masyarakat dan dapat menggali potensinya.

Pembentukan sekolah lansia akhirnya dibangun melalui program kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) dengan tujuan untuk mempersiapkan lansia sebagai pribadi yang Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif dan Bermartabat (SMART).

Di Bengkulu, sudah ada empat sekolah lansia yang dibangun seiring bertambahnya populasi orang lanjut usia. Tepatnya, berada di Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Bengkulu Utara dan di Kabupaten Seluma. Sedangkan sekolah lansia keempat yang baru saja diresmikan Bupati didirikan di Kabupaten Rejang Lebong.

“Program sekolah lansia dihadirkan untuk menjawab tantangan proses penuaan yang cepat. Pemerintah harus mampu mengantisipasi dan menempatkan proses penuaan sebagai tantangan khusus, karena terjadi pada situasi tingkat pendapatan yang relatif rendah,” ucapnya. **(Ant)-f**

TAMPIL DI HANNOVER MESSE 2023

Produk Unggulan Vokasi Hasil Merdeka Belajar

JAKARTA (KR) - Berkolaborasi dengan sejumlah satuan pendidikan vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek siap meraih peluang besar di Hannover Messe 2023. Pada pameran industri terbesar di dunia tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menampilkan produk-produk unggulan dari politeknik dan SMK yang merupakan praktik baik dari transformasi pendidikan vokasi melalui kebijakan Merdeka Belajar.

Saat konferensi pers yang digelar sebelum keberangkatan, Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Dirjen Diksi), Kiki Yulianti mengatakan, Hannover Messe 2023 merupakan kesempatan untuk menunjukkan, pendidikan vokasi di Indonesia mampu menghadirkan sumberdaya manusia berkualitas dan sejalan dengan *key drivers* pembangunan Indonesia. Apalagi, pendidikan vokasi

menjadi prioritas pemerintah dalam menyiapkan SDM untuk menyongsong Indonesia Emas dan peta jalan Making Indonesia 4.0. “Kami ingin menunjukkan bagaimana transformasi pendidikan vokasi melalui kebijakan Merdeka Belajar di Indonesia mampu menyiapkan SDM unggul dan menghasilkan inovasi produk unggulan dari kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan juga in-

dustri,” kata Dirjen Kiki di Jakarta, Kamis lalu (13/4). Hannover Messe 2023 sekaligus menjadi peluang untuk memperkuat transformasi pendidikan vokasi melalui kerja sama dengan industri maupun institusi pendidikan dari berbagai negara yang ikut di pameran tersebut. Dirjen Kiki menuturkan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi memanfaatkan kepesertaan di Hannover Messe 2023

untuk membuka peluang kerja sama dengan mitra strategis di tataran global sekaligus eksposur internasional pendidikan vokasi.

“Diharapkan dari pameran ini akan melahirkan peluang-peluang kerja sama untuk memperkuat ekosistem dan transformasi pendidikan vokasi di Indonesia, katanya.

Senada dengan Dirjen Kiki, Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, Uuf Brajawidagda mengatakan, pameran ini menjadi kesempatan bagi berbagai negara untuk memamerkan produk inovasinya. Hannover Messe dihadiri lebih dari 5.500 exhibitors dari berbagai negara. **(Ati)-f**

BUKA POSKO DI KAMPUNG RAMBUTAN

Pramuka Bantu Pelayanan Mudik

JAKARTA (KR) - Belasan anggota Pramuka dari Kwarda Jakarta Timur turut membantu pelayanan mudik Idul Fitri (Lebaran) 1444 Hijriah/2023 Masehi di Terminal Kampung Rambutan, Jakarta. Kegiatan rutin Gerakan Pramuka bertajuk Karya Bakti Lebaran ini diikuti Pramuka Penegak, Pandega dan orang dewasa sebagai bagian dari pengabdian masyarakat.

“Personel anggota Pramuka berkisar antara 15 personel per hari, gantian,” kata Penanggung Jawab Pembinaan dan Pendampingan Kwarda Jakarta Timur, Akhyar saat ditemui di Terminal Kampung Rambutan, Minggu (16/4).

Akhyar mengatakan,

anggotanya ikut membantu pemudik yang lanjut usia, perempuan dan anak-anak serta membantu petugas kesehatan dan petugas terminal. Ia mencontohkan jika ada pemudik yang kebingungan

mencari bus tujuan atau membutuhkan pertolongan, anggota mengarahkan dan membantunya sebisa mungkin. “Jika ada pemudik yang mengeluh sakit kita arahkan ke posko kesehatan,” ucapnya.



KR-Antara/Asep Firmansyah

Anggota Pramuka saat berbincang dengan pemudik di Terminal Kampung Rambutan Jakarta Timur, kemarin.

BOBOT INFLASI BESAR

Waspada! Tren Kenaikan Harga Beras di DIY

YOGYA (KR) - Tren kenaikan harga komoditas beras perlu diwaspadai di DIY jelang Hari Besar Keagamaan Nasional (KBKN) Idul Fitri 2023. Sebab komoditas beras memiliki bobot yang paling besar dalam pembentukan inflasi hampir di seluruh wilayah di Tanah Air. Di sisi lain, adanya peningkatan permintaan komoditas beras dari dalam maupun luar DIY, otomatis mempengaruhi ketersediaannya.

Hal ini disampaikan Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Budiharto Setyawan di Yogyakarta, Minggu (16/4). Ditambahkan, faktor anomali cuaca, meningkatkan biaya pengolahan, sehingga peningkatan biaya produksi berpengaruh pada harga akhir di tingkat konsumen

“Jadi bobot beras ini sangat besar menyumbang pembentukan inflasi. Dari hasil pantauan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY, pasokan komoditas beras masih terjaga. Namun harganya masih dimungkinkan meningkat. Kita tetap berharap ini hanya temporer,” tuturnya.

TPID DIY melakukan kegiatan pemantauan maupun aktivitas teruta-

ma pada awal Ramadan, H-7 dan H+7 Idul Fitri.

Selain itu, pihaknya melakukan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), yaitu melakukan aktivitas operasi pasar, gerakan pasar murah, SPHP oleh Bulog yang sangat intensif melalui Segoro Amarto dan Kios TPID. Kios TPID di Pasar Beringharjo dan Pasar Prawirotaman digunakan sebagai acuan harga komoditas pangan di Kota Yogyakarta.

“Kita juga melakukan pemantauan harga bahan pangan pokok di pasar tradisional, distributor dan swalayan di DIY. Kita memperkuat kerjasama antar daerah baik intra maupun antar provinsi untuk memenuhi pasokan di DIY. Kerjasama intra

daerah komoditas beras sudah terjadi antara Kota Yogyakarta dan Sleman,” ungkap Budiharto.

Menurutnya, kerjasama ini perlu diperkuat lagi kedepannya agar bisa memastikan ketersediaan beras yang cukup di Kota Yogyakarta sebagai acuan sehingga harganya terjangkau dan stabil Pihaknya juga menjalin kerjasama antar daerah antara Kab. Sleman dengan Blitar untuk komoditas telur ayam ras. Jika kemungkinan akan diperkuat untuk memasok telur ayam ras di Kota Yogyakarta.

Sedangkan untuk jangka panjang, program kerja TPID DIY bisa sesuai dengan peta jalan atau roadmap pengendalian inflasi daerah. Optimalisasi BUMD juga harus di-



KR-Fira Nurfiani

Budiharto Setyawan

lakukan guna memastikan pemenuhan komoditas pangan utama, seperti menujuk Tarumartani sebagai tempat menyimpan beras. Lalu pendukung penguatan kelembagaan melalui korporatisasi pertanian kemudian melakukan perubahan dan inovasi berbasis teknologi guna mendukung produktivitas dan pemasaran produk pangan.

“Kita mengembabgakan pola business matching yang terintegrasi dari hulu ke hilir melalui pendekatan klaster pangan atau sentra sampai ke pasar tradisional maupun pasar modern,” pungkas Budiharto. **(Ira)-f**

Disalahgunakan, QRIS Tak Bisa Terima Pembayaran Lagi

JAKARTA (KR) - Terkait penyalahgunaan QRIS, BI berkoordinasi dengan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) agar QRIS yang disalahgunakan tidak dapat lagi menerima pembayaran, untuk mencegah kerugian. “Bank Indonesia bersama dengan lembaga utama dalam ekosistem QRIS seperti Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), PJP, Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP), PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN) terus menelusuri terkait potensi adanya modus serupa pada pedagang/merchant lain,” kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono, di Jakarta, belum lama ini. Bank Indonesia mencatat, sampai

dengan Februari 2023, jumlah pedagang/merchant QRIS telah mencapai angka 24,9 juta dengan total jumlah pengguna QRIS sebanyak 30,87 juta. Lebih lanjut, nominal transaksi QRIS hingga Februari 2023 tercatat sebesar Rp 12,28 triliun dengan volume transaksi sebesar 121,8 juta. Masyarakat diminta untuk tidak melakukan transaksi apabila menemukan kejanggalan atau informasi yang tidak sesuai dengan profil pedagang/merchant yang menerima pembayaran atau informasi transaksi yang tidak sesuai dengan tujuan pembayaran. Adapun bagi PJP, ASPI juga telah memberikan pedoman edukasi kepada pedagang/merchant dan pengguna QRIS, agar dapat meningkatkan

keamanan transaksi QRIS.

Untuk itu, BI mengharuskan PJP melaksanakan pedoman tersebut. Selain upaya mitigasi risiko oleh PJP terhadap risiko penipuan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, merchant diharapkan dapat memastikan keamanan QRIS yang ditampilkan agar tidak dapat diganti atau dimodifikasi oleh pihak yang tidak berwenang.

Secara reguler pedagang/merchant diharapkan juga senantiasa memeriksa QRIS miliknya, sehingga QRIS yang ditampilkan memang benar QRIS milik pedagang/merchant terkait dan tidak diganti atau diubah oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. **(Lmg)-f**

EKONOMI

Aset CIMB Niaga Syariah Capai Rp 63 T

SEMARANG (KR) - Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga Syariah kini asetnya mencapai Rp 63 triliun, per akhir tahun lalu atau tumbuh 6,26 persen secara Year-on-Year (Y-o-Y).

Pertumbuhan aset tersebut selaras dengan penyaluran pembiayaan yang meningkat 33,4 persen YoY menjadi Rp 49,3 triliun (termasuk pembiayaan

Salam). Kenaikan pembiayaan berasal dari seluruh segmen, utamanya kontribusi oleh segmen Konsumer dan Korporasi. Head of Sharia Consumer CIMB Niaga Bung Aldilla dalam siaran persnya di Jakarta, Minggu (16/4), menyatakan, raihannya positif tersebut merupakan hasil dari penerapan strategi yang tepat, di antaranya Dual Banking

Leverage Model (DBLM) dan program Syariah First.

Terbaru, CIMB Niaga Syariah meluncurkan KPR Xtra Manfaat iB. Fasilitas pembiayaan KPR yang dapat dihubungkan dengan 9 rekening tabungan CIMB Niaga dan memberikan benefit berupa angsuran lebih ringan atau lunas lebih cepat.

(Lmg)-f

PHRI Inisiasi Penggunaan Produk Sawit Berkelanjutan

YOGYA (KR) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menginisiasi penggunaan produk sawit berkelanjutan.

PHRI DIY, Badan Pimpinan Daerah (BPD) DIY di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Centre, menyampaikan komitmennya untuk mendukung DIY sebagai pionir. “PHRI DIY bersama dengan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) melakukan kegiatan untuk mengarusutamakan penggunaan produk minyak sawit berkelanjutan yang bersertifikat (certified sustainable palm oil - CSPO) pada sektor pariwisata, termasuk hotel dan restoran,”kata Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono di Yogyakarta, Minggu (16/4).

Deddy mengatakan, banyak produk menggunakan produk berbahan baku sawit seperti minyak goreng, margarin, sabun, sampo, pasta gigi, dan lainnya.

“Industri pariwisata Yogyakarta harus menjadi yang terdepan dalam hal keber-

lanjutan.Yogyakarta memiliki filosofi ‘Mayayu Hayuning Bawana’, yaitu manusia memiliki kewajiban untuk menjaga keharmonisan alam semesta yang tidak dapat lepas dari hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia maupun hubungan manusia dengan lingkungan alam,”terang Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah DIY GKR ?Bendara.

Sedangkan Mahatma Windrawan Inantha selaku RSPO Deputy Director Market Transformation Indonesia, mengatakan sudah saatnya aspek keberlanjutan menjadi sebuah strategi dalam industri pariwisata menjawab kebutuhan konsumen yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan dan sosial.

Sementara Zeeneeshri Ramadass selaku APAC Communications Manager Transisi, menjelaskan, DIY sebagai pelopor dalam penggunaan produk CSPO di industri pariwisata yang memprioritaskan kelestarian lingkungan dan aspek sosial dalam praktik bisnisnya. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Ketua PHRI DIY bersama jajaran pengurus yang lain berkomitmen menginisiasi penggunaan CSPO.